

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2003). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) kerangka kerja, (3) desain sampling, (4) identifikasi variable, (5) definisi oprasional, (6) pengumpulan dan pengolahan data, (7) etika penelitian , (8) keterbatasan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola atau petunjuk secara umum yang bisa diaplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2003). Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum melakukan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir).

Pre test	Intervensi	Post test
O1	X	O2

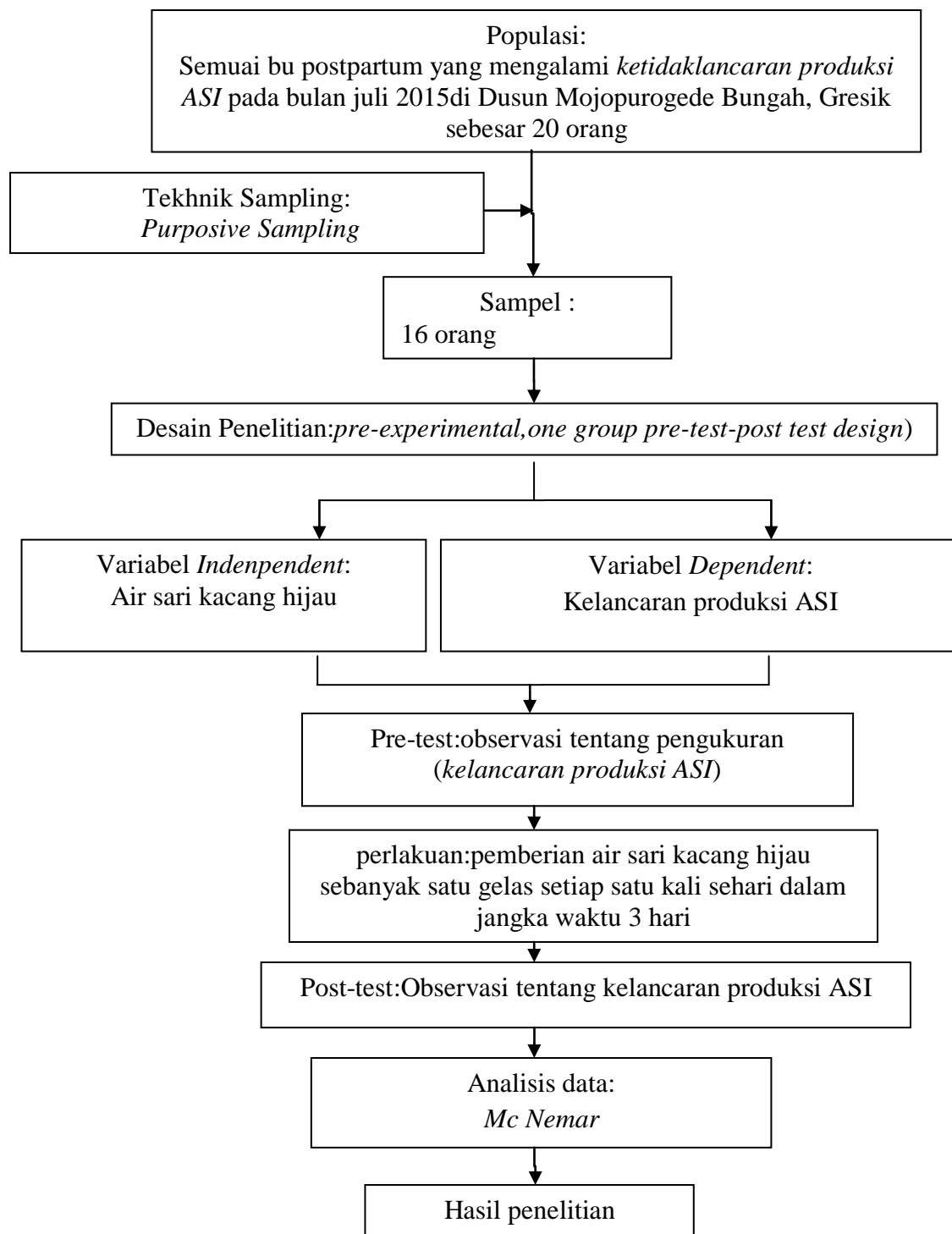
Keterangan :

O1 : Pengukuran sebelum perlakuan

X : Intervensi

O2 : Pengukuran sesudah perlakuan

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1: Kerangka kerja perbandingan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau di Desa Mojopurogede Bungah

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum yang mengalami ketidaklancaran produksi ASI di Mojopurogede Bungah Gresik yang berjumlah 20 orang pada bulan Agustus 2015.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah sebanyak orang ibu post partum di Mojopurogede Bungah Gresik.

1. Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebanyak penelitian dari satu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria tersebut antara lain :

- a. Ibu post partum primigravida yang mengalami ketidaklancaran ASI
- b. Ibu post partum yang bersedia dalam proses penelitian serta bersedia untuk diberikan perlakuan dengan diberikan sari kacang hijau dan menandatangani formulir persetujuan menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak ada yang mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam,2008). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Ibu post partum yang mempunyai anak sakit
- b. Ibupost partum yang menolak diberi perlakuan dengan diberikan sari kacang hijau selama 3 hari

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (A. Aziz, 2011).

Tekhnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling dengan tipe *purposive sampling* yaitu tekhnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan peneliti peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam,2008).

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variable independen dan disebut juga Variabel bebas sering disebut variabel stimulus dan predictor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). yang menyebabkan perubahan terhadap variable yang lain. Dalam penelitian ini variable independen nya yaitu air sari kacang hijau.

3.4.2 VariabelDependen

Variabel dependen dan disebut juga Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Syiaifuddin, 2004). yang berubah akibat dari perubahan variabel yang lain dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah ketidاكلancaran produksi ASI.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Operasional perbandingan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau di Desa Mojopurogede Bungah Gresik

Variabel	Devinisi	Indikator	Instrumen	Skala	Skoring
Indenden: Sari kacang hijau	Air dari hasil rebusan sari kacang hijau	Terdiri dari : - Air kacang hijau sebanyak 250 ml/ 1 hari pemberian - Kandungan Gizi dari 250ml sari kacang hijau Lemak total :1 gram / 2 % Protein :2gram / 3 % Karbohidrat total : 34 gram /11 % Vitamin B1: 12mg Vitamin B2: 110%	- Standar Operasinol Prosedur (SOP)		

		<ul style="list-style-type: none"> - Dalam sehari diberikan 1x pada waktu pagi hari - Diberikan selama 3 hari 			
Dependen : Kelancaran produksi ASI	Kelancaran produksi ASI pada ibupost partum dipengaruhi oleh fakto rgizi pada ibu	Terdiridari : <ul style="list-style-type: none"> - Frekuwensi BAK pada bayi kurang dari 6 – 8x dalam sehari - Pada saat setelah menyusu bayi tampak puas yang ditandai dengan bayi akan segera tidur dan tidak sering menangis - (Soetjiningasih,2007) 	Kuesioner	nominal	1=kuranglancar 2=lancar

3.6 Pengumpulan dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Beberapa penelitian membutuhkan pengamatan secara langsung untuk memperoleh fakta yang nyata dan akurat dalam membuat kesimpulan. Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Standar Operasinoal Prosedur (SOP)
2. Lembar Kuesioner

3.6.2 Tempat dan waktu penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus di Mojopurogede Bungah Gresik.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi lembar kuesioner,, pengukuran, atau melihat data statistik (data sekunder) seperti dokumentasi (Hidayat, 2010). Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari

Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan mendapatkan surat pengantar untuk melakukan penelitian di Desa Mojopurogede Bungah Gresik, kemudian peneliti menghadap ke Kepala Desa Mojopurogede, setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, maka peneliti mulai mengumpulkan data. Sebagai langkah selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan bidan desa di desa Mojopurogede dengan mendatangi bidan desa. Untuk mendapatkan data, peneliti akan mendata responden berdasarkan kriteria eksklusi dan inklusi yang sudah ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah itu peneliti kemudian membuat kesepakatan untuk menjadi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan meminta klien untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) setelah sepakat menjadi responden. Pada hari pertama peneliti dengan terlebih dahulu memberikan *pre test* dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada ibu post partum untuk mengetahui kelancaran produksi ASI nya. Dan pada hari kedua, ketiga, dan keempat peneliti selanjutnya memberikan kepada seluruh responden pemberian sari kacang hijau pada pagi hari sebanyak 250ml setelah. Dan pada hari ke lima peneliti memberikan *post test* dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengetahui hasil dari pemberian sari kacang hijau. Selanjutnya setelah semua selesai peneliti berterimakasih atas waktu yang diberikan responden yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan peneliti.

3.7 Cara Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih

dahulu data harus diolah. Setelah data terkumpul langkah selanjut nya untuk mengolah data adalah:

3.7.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah selesai pengambilan data peneliti memeriksa kembali mengenai kelengkapan data untuk menilai responden apakah sudah sesuai atau belum sehingga peneliti lebih bisa menghindari terjadinya kesalahan saat pengambilan data dan penilaian terhadap hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

3.7.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding untuk Variabel Dependen ketidاكلancaran produksi ASI yang didapat ketentuan sebagai berikut :

Kurang lancar : 1

Jika,responden tidak menjawab salah satu dari pertanyaan

Lancar : 2

Jika, jika responden menjawab semua pertanyaan

3.7.3 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi.

3.7.4 Analisis Data

Tekhnik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau di interpresikan menjadi informasi (Hidayat, 2010).Data yang

telah dikumpulkan dianalisa, untuk mengetahui perbandingan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau. Dalam penelitian ini hasil observasi yang dilakukan, dilakukan tabulasi dan analisa data dengan menggunakan uji statistik *Mc Nemar*. Agar uji statistik yang didapat lebih akurat data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak komputer dengan *SPSS 21,00*. Peneliti memilih menggunakan statistik *Mc Nemar* untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah dengan skala data nominal dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada perbandingan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau.

3.8 Etik Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari Kepala Desa Mojopurogede Bungah Gresik. Peneliti akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

3.8.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni ibupost partum yang mengalami ketidaklancaran produksi ASI. pada hari ke 1 atau hari ke 2 dan hari ke 3, lalu peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur dan hal- hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data setelah responden bersedia maka ibu post partum yang menjadi responden harus menandatangani

lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikutsertaanya peneliti hanya akan menggunakan kode (inisial) pada masing- masing lembar kuesioner.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaanya. Hanya pada kelompok tertentu saja peneliti sajikan, utamanya dilaporkan dari hasil riset. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

3.8.4 *Beneficence dan non-maleficence* (mengguntungkan dan tidak merusak)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Keuntungan bagi subyek adalah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang cara memperlancar peningkatan produksi ASI secara non farmokologi atau secara alami.

3.8.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Hak untuk mendapatkan

pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) subyek harus diperlakukan secara adil sebelum dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Dari semua responden mendapatkan perlakuan yang sama, sama-sama diberikan pemberian sari kacang hijau satu hari sekali dalam 3 hari.

3.9 Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan 16 sampel, sehingga jumlahnya kurang mewakili representatif.
2. Peneliti kesulitan dalam menjangkau rumah responden, karena jarak dari satu rumah ke rumah lainnya lumayan jauh